

**PROPOSAL SKEMA PKM REGULER  
(PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT REGULER )**



**JUDUL  
PELATIHAN CHAT GPT SEBAGAI ALAT BANTU PEMBUATAN MODUL AJAR**

**Nama Ketua**

(Dra.Zulfadewina,M.Pd NIDN 0326036703 / Ketua )

**Nama Anggota**

(Septi Fitri Meilana,M.Pd NIDN 0306058904 / Anggota 1)

(Siti ithriyah,M.Hum NIDN 0925128602 /Anggota 2)

**Anggota NON-UHAMKA**

Dr.Asep Sutisna Sanjaya,M.Pd NIP.198606067211011015

**Nama Mahasiswa**

Sandra Abelia (NIM / 2101025061)

Nur Istiqomah (NIM / 2101025002)

Prita Febriyani (NIM / 2101025152)

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tahun 2024**

## Halaman Pengesahan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat UHAMKA

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
Judul	PELATIHAN CHAT GPT SEBAGAI ALAT BANTU PEMBUATAN MODUL AJAR
Dana LPPM UHAMKA	1.000.000
Informasi Ketua Tim Pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Dra.Zulfadewina,M.Pd
NIDN	0326036703
Tema Pengabdian Masyarakat	PELATIHAN CHAT GPT SEBAGAI ALAT BANTU PEMBUATAN MODUL AJAR
ID / Topik Pengabdian Masyarakat	SDG 9, SDG 11/ Keberterimaan dan kesiapan teknologi dalam peningkatan sumberdaya manusia
Program Studi/Fakultas	PGSD / Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Wilayah Pengabdian Masyarakat	Jakarta Timur
Informasi Anggota Pengusul	
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Septi Fitri Meilana,M.Pd / PGSD /UHAMKA
Nama Anggota 2 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Siti ithriyah,M.Hum / Bahasa Inggris / UHAMKA
Nama Anggota 3 / Bidang Ilmu / Non-UHAMKA	Dr.Asep Sutisna Sanjaya,M.Pd / Non-UHAMKA Ketua Kelompok Kerja Jakarta Timur
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Sandra Abelia (NIM / 2101025061)
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	Nur Istiqomah (NIM / 2101025002)
Nama Anggota Mahasiswa 3 / NIM	Prita Febriyani (NIM / 2101025152)
Informasi Mitra	
Nama Mitra	SDN BATU AMPAR 02 Pagi
Alamat Mitra	Jl. Batu Ampar 3 No.3 8, RT.3/RW.4, Batu Ampar, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13520
Jarak PT dengan Mitra (km)	5,5 Km
Dana Mitra (Cash)	0
Dana Mitra ( <i>in kind</i> )	0

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGSD

Jakarta, 5 November 2024  
Ketua Tim Pengusul

Dr. Mimin Ninawati,S.E.,M.Pd  
NIDN. 0330116803

Dekan FKIP

Dra.Zulfadewina,M.Pd  
NIDN.0326036703

Ketua LPPMP UHAMKA

Purnama Syaepurohman.M.Pd., Ph.D.  
NIDN.0307017404

**Prof. Herri Mulyono, Ph.D**  
**NIDN. 0319057402**



**SURAT KONTRAK KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 372/H.04.02/2024

Tanggal : 1 November 2024

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada hari ini **Jumat**, tanggal **Satu**, bulan **November**, tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**1. HERRI MULYONO Ph.D.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (LPPMP) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

**2. Dra ZULFADEWINA M.Pd** bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **PELATIHAN CHAT GPT SEBAGAI ALAT BANTU PEMBUATAN MODUL AJAR** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 1 2024/2025.

**Pasal 2**

**PIHAK KEDUA** wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 6 (Enam) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 30 April 2025.

**Pasal 3**

**PIHAK PERTAMA** memberi bantuan dana sebesar Rp **1.000.000 (Satu Juta Rupiah)** kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1.

**Pasal 4**

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 1 (satu) tahap, yaitu:

1. Tahap I sebesar 100% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp **1.000.000 (Satu Juta Rupiah)** setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

2. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.

3. Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.

4. **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.

5. **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.

6. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.

7. Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

#### Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

  
  
**HERRI MULYONO Ph.D**

PIHAK KEDUA,

Materai 1

  
  
**Dra ZULFADEWINA M.Pd**

Mengetahui,  
Wakil Rektor II,

  
  
**Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd**

## **ABSTRAK**

Dengan kemajuan teknologi, dunia pendidikan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, banyak guru sekolah dasar kesulitan memanfaatkan teknologi seperti ChatGPT untuk membantu mereka membuat modul ajar yang menarik dan berguna. Tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu dalam pembuatan modul ajar, terutama di SD Negeri Batu Ampar 02.

Peserta memperoleh pemahaman tentang penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pembuatan rencana pembelajaran, bahan ajar, dan pertanyaan evaluasi melalui pelatihan yang menggabungkan teori dan praktik langsung. Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan ChatGPT dengan baik untuk membuat modul ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah dasar. Program ini meningkatkan keterampilan teknis guru selain mendorong inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa sarana digital serta kolaborasi yang baik antara pihak PKM UHAMKA dan SDN Batu Ampar 02 menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan dan Solusi .....	3
<b>BAB II.....</b>	<b>5</b>
<b>TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>5</b>
2.1 Tujuan Pelaksanaan PKM .....	5
2.2 Sasaran Pelaksanaan PKM .....	5
2.3 Target Luaran .....	5
<b>BAB III .....</b>	<b>6</b>
<b>METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN.....</b>	<b>6</b>
3.1 Rencana Kegiatan .....	6
3.2 Tahap Persiapan .....	7
3.3 Metode Pelaksanaan .....	7
3.4 Partisipasi Mitra .....	7
3.5 Evaluasi Program Pelaksanaan .....	7
<b>BAB IV .....</b>	<b>8</b>
<b>KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....</b>	<b>8</b>
4.1 Hasil kegiatan Pelatihan .....	8
4.2 Hasil Angket .....	10
<b>BAB V .....</b>	<b>11</b>
<b>FAKTOR PENGHAMBAT, PENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT .....</b>	<b>11</b>
5.1 Faktor Penghambat/Kendala .....	11
5.2 Faktor Pendukung .....	11
5.3 Tindak Lanjut .....	11
<b>BAB VI .....</b>	<b>12</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>12</b>
6.1 Kesimpulan .....	12

<b>6.2 Saran.....</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>13</b>
<b>Lampiran 1: Foto Dokumentasi Kegiatan.....</b>	<b>14</b>
<b>Lampiran 2: Surat Mitra.....</b>	<b>15</b>
<b>Lampiran 3: Daftar Peserta Pelatihan.....</b>	<b>16</b>
<b>Lampiran 4: Pengisian Angket.....</b>	<b>17</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Kemajuan teknologi dalam pendidikan telah mengakibatkan perubahan signifikan dalam cara guru menyajikan materi pelajaran. Akibatnya, guru sering menggunakan metode manual untuk menetapkan materi pembelajaran, yang memerlukan banyak waktu dan usaha. Dengan meningkatkan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa, guru diharapkan dapat tepat waktu dan fleksibel dalam menyediakan bahan ajar yang menarik, efektif, dan sesuai dengan standar pendidikan. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pemanfaatan teknologi menjadi kendala tambahan, yang membuat banyak guru kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Keberadaan ChatGPT adalah salah satu instrumen teknologi yang saat ini banyak digunakan di bidang pendidikan. Sebuah chatbot atau robot yang menggunakan kecerdasan buatan, ChatGPT (Generative Pre-Trained Transformer) dapat berinteraksi dengan orang-orang dan membantu mereka dengan berbagai aktivitas.

Guru dapat dengan cepat mengakses berbagai referensi, menyusun kerangka rencana pelajaran mereka, dan memodifikasi konten sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan ChatGPT. Selain menghemat waktu, teknologi ini memungkinkan pendidik untuk lebih imajinatif dan kreatif dalam membuat bahan ajar. Ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar, ketika perhatian siswa harus ditarik melalui pembelajaran yang interaktif dan menarik. Selain itu, ChatGPT mengurangi beban administratif yang terkait dengan pembuatan rencana pelajaran. Dengan mengembangkan narasi yang menarik, menambahkan contoh yang relevan berdasarkan subjek pembelajaran, atau merancang pertanyaan evaluasi, guru dapat memanfaatkan kemampuan yang ditawarkan untuk memperlancar tahap persiapan materi.

Meskipun ChatGPT memiliki banyak manfaat, adopsi teknologi ini memerlukan bantuan dalam bentuk pelatihan yang sistematis. Instruktur harus tahu cara menggunakan teknologi ini secara maksimal dan memasukkannya ke dalam rencana pelajaran reguler mereka. Potensi ChatGPT sebagai alat untuk membuat modul pelatihan tidak akan sepenuhnya terwujud tanpa pemahaman yang mendalam. Untuk mengatasi masalah pendidikan di era digital, penggunaan teknologi AI seperti ChatGPT tidak hanya inovatif



tetapi juga penting. Guru sekolah dasar dapat menggunakan ChatGPT sebagai alternatif yang layak untuk mengembangkan modul instruksional yang efisien, berhasil, dan sesuai dengan kebutuhan siswa mereka jika mereka mengikuti proses yang sistematis dan menerima bantuan yang cukup.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ChatGPT memiliki banyak potensi untuk meningkatkan pendidikan, terutama dalam hal pengembangan modul instruksional. ChatGPT memiliki potensi untuk menjadi kolaborator yang berguna dalam inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan karena kemampuannya untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi yang memenuhi standar dan mengatasi tantangan yang dihadapi guru saat membuat pelajaran.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA menyelenggarakan acara ini untuk memenuhi Empat Pilar Pendidikan Tinggi. Sebagai bagian dari kegiatan ini, pelatihan dan dukungan akan diberikan untuk pembuatan proposal, yang akan memanfaatkan media digital. Mitra PKM adalah Sekolah Dasar Negeri Batu Ampar 02. Berikut foto-foto kegiatan berlangsung.



**Gambar 1.1 Lokasi Kegiatan**

Mengingat hal tersebut, tim PKM dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memiliki kewajiban untuk mendukung inisiatif pemerintah terkait pendidikan di Indonesia. Empat Pilar Pendidikan Tinggi memungkinkan komunitas akademik untuk membantu inisiatif pemerintah berfungsi secara efektif. Oleh karena itu, untuk mendukung pengembangan modul pengajaran teoretis dan praktis yang dapat membantu melaksanakan

program pemerintah dalam memberikan berbagai keterampilan kepada guru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, kami, para dosen FKIP UHAMKA, ingin menyelenggarakan kegiatan pelatihan ChatGPT pada kesempatan ini. Sesuai dengan peraturan pemerintah, kegiatan pelatihan ini akan dilakukan secara offline, di mana kegiatan instruksional atau pelatihan dapat dilakukan secara online atau secara langsung, yang sering dikenal sebagai offline.

## **1.2 Permasalahan dan Solusi**

### **1. Permasalahan Prioritas**

Masalah utama adalah bahwa para guru kekurangan pengetahuan teknis dan pemahaman mendalam yang diperlukan untuk menggunakan ChatGPT dan teknologi kecerdasan buatan lainnya. Banyak pendidik masih merasa kesulitan menggunakan teknologi AI saat membuat rencana pelajaran karena mereka belum berpengalaman dengan teknologi tersebut. Hambatan lain dalam memanfaatkan teknologi ini secara maksimal adalah akses terbatas ke perangkat keras yang diperlukan, seperti PC dan koneksi internet yang andal.

### **2. Solusi Permasalahan**

dengan menggunakan latihan instruksional "ChatGPT sebagai Alat untuk Membuat Modul Pengajaran Sekolah Dasar." Tujuan dari lokakarya ini adalah untuk memberikan peserta pemahaman dasar tentang teknologi ChatGPT, termasuk cara mengaksesnya dan menggunakannya dalam skenario dunia nyata untuk membuat rencana pelajaran yang menarik dan berguna. Materi pelatihan membahas tugas-tugas spesifik, seperti memeriksa karakteristik ChatGPT, menulis narasi untuk bahan pengajaran, mengembangkan pertanyaan penilaian, dan mengintegrasikan modul ke dalam pelajaran yang mengikuti kurikulum sekolah dasar.

Guru dapat merasakan penggunaan ChatGPT secara langsung dengan bantuan sesi praktik praktis dari pelatihan ini. Peserta diberikan studi kasus dan tantangan yang relevan untuk diatasi dengan teknologi ini di bawah bimbingan tim ahli. Instruktur didorong untuk membuat rencana pelajaran sesuai dengan kebutuhan unik siswa mereka di kelas, agar hasilnya lebih relevan dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Selain memperoleh keterampilan teknis, program ini mengajarkan guru bagaimana memaksimalkan teknologi AI sebagai alat untuk mempercepat proses kerja mereka.

Oleh karena itu, diharapkan solusi ini akan memungkinkan mereka mengatasi keterbatasan keterampilan teknis yang telah mereka temui dan memungkinkan pengembangan modul pengajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan sukses sesuai dengan persyaratan kurikulum.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

Mengingat temuan analisis situasional dari survei dan percakapan tentang masalah terkait mitra dengan administrasi sekolah, kami tim PKM UHAMKA bersama Mitra mengangkat permasalahan guru yang membutuhkan solusi saat ini. Permasalahannya adalah guru belum memiliki kemampuan menggunakan AI khususnya ChatGPT untuk membuat Modul Ajar.

#### **2.1 Tujuan Pelaksanaan PKM**

Sehubungan dengan permasalahan mitra, maka tujuan pelaksanaan PKM kali ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu untuk membuat Modul Ajar.

#### **2.2 Sasaran Pelaksanaan PKM**

Secara lebih spesifik, saran pelaksanaan PKM pada mitra adalah:

##### **a. Menggali Masalah dalam Pembelajaran**

Ini sangat penting untuk dikuasai dan dipahami oleh seorang guru. Dalam perbaikan kualitas dan proses pembelajaran, kemampuan menggali masalah pembelajaran merupakan hal utama bagi seorang guru.

##### **b. Kemampuan Menyusun Proposal**

#### **2.3 Target Luaran**

- a. Guru mampu membuat modul ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah dasar.
- b. Terciptanya modul ajar berbasis hasil dari pemanfaatan ChatGPT.

### BAB III

#### METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

##### 3.1 Rencana Kegiatan

Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara langsung/luring di SDN Batu Ampar 02 dalam bentuk diskusi, tanya jawab, dan praktek. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pembacaan rundown acara oleh MC yang diwakili oleh mahasiswa. Lalu dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua pelaksana yaitu Dra. Zulfadewina, M.Pd dan wakil kepala sekolah bapak Muhammad S.Pd.I Kegiatan pelatihan secara rinci dapat dilihat pada jadwal berikut.

##### Rundown Acara

Waktu	Acara	Keterangan
13.00-13.30	<b>Pembukaan</b>  a. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya  b. Menyanyikan Lagu Mars Muhammadiyah  <b>Sambutan-Sambutan</b>  a. Sambutan Ketua Pelaksana  b. Sambutan Wakil Kepala Sekolah	MC          a. Ibu Dra. Zulfadewina, M.Pd  b. Bapak Muhammad, S.Pd.I
13.30-15.05	<b>Acara Inti Yaitu “Pelatihan ChatGPT Sebagai Alat Bantu Pembuatan Modul Ajar”</b>  1. Materi oleh Ibu Siti Ithriyah, M.Hum	Moderator: Ibu Septi Fitri Meilana, M.Pd
15.05-15.10	<b>Penutup</b>	MC

### **3.2 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan kegiatan mencakup pengurusan izin dan surat kesediaan dari sekolah mitra. Selanjutnya, dilakukan koordinasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan dengan kepala sekolah. Tim pengabdian kemudian mempersiapkan materi dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan.

### **3.3 Metode Pelaksanaan**

Rencana kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa metode dalam bentuk keterampilan melalui pelatihan ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan Praktik.

### **3.4 Partisipasi Mitra**

Guru-guru membawa laptop masing-masing dan menggunakan Hp masing-masing untuk praktik kegiatan. Mitra menyediakan tempat pelatihan.

### **3.5 Evaluasi Program Pelaksanaan**

Evaluasi yang akan dilakukan guna membahas hambatan dalam pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka.

## **BAB IV**

### **KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)**

Pada bab ini, akan dipaparkan dua hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu: 1) Hasil kegiatan pelatihan dan 2) Keluaran yang dicapai.

#### **4.1 Hasil kegiatan Pelatihan**

Pada kegiatan pertama, setelah dibuka oleh MC sambutan pertama oleh Ketua Pelaksana di SDN Batu Ampar 02 yaitu Dra.Zulfadewina,M.Pd.



**Gambar 4.1 Sambutan Ketua Pelaksana**

Dalam sambutannya ketua pelaksana ibu Dra.Zulfadewina,M.Pd, atas nama PKM UHAMKA mengucapkan terimakasih kepada pihak perwakilan SDN Batu Ampar 02, yang telah memberi kesempatan kepada Tim dosen PKM UHAMKA untuk melakukan pengabdian masyarakat di tempat beliau. Harapannya semoga kegiatan ini bermanfaat bagi guru-guru SDN Batu Ampar 02 dalam meningkatkan profesionalitas sebagai guru.



**Gambar 4.2 Sambutan Wakil Kepala Sekolah**

Melalui sambutan wakil kepala SDN Batu Ampar 02 Bapak Muhammad, S.Pd.I mengucapkan terimakasih kepada LPPM UHAMKA yang telah bersedia bekerjasama dengan SDN Batu Ampar 02 dan mengirim Tim dosennya untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di sana. Dan beliau berharap kegiatan Kerjasama ini tidak hanya berhenti sampai disini dan berharap ada keberlanjutannya.

Selanjutnya, materi disampaikan oleh ibu Siti Ithriyah, M.Hum, tentang sekilas keterampilan. Beliau menekankan pentingnya implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran di era teknologi digital ini. Banyak Aplikasi dan Platform Digital yang bisa digunakan untuk pembelajaran, salah satunya ChatGPT, imbuhnya.



**Gambar 4.2 Pemaparan Materi**



## **4.2 Hasil Angket**

Untuk mengevaluasi sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan terkait “Pelatihan ChatGPT Sebagai Alat Bantu Pembuatan Modul Ajar,” diberikan angket melalui Google Form. Beberapa pertanyaan disusun untuk mengukur pemahaman peserta tentang penggunaan AI ChatGPT. Peserta diminta mengisi angket pretest dan post test melalui Google Form guna mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal dan akhir mereka mengenai penggunaan AI ChatGPT dalam menyusun modul ajar.

Sebagian besar peserta pelatihan memiliki pemahaman yang cukup baik, dan sangat memahami penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam pembuatan modul ajar, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan cukup efektif. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta sangat memahami pelatihan ini dan peserta sangat tertarik dan berencana menggunakan ChatGPT dalam menyusun modul ajar,

## **4.3 Hasil Karya Peserta Pelatihan**

Hasil dari pelatihan tersebut guru bisa menggunakan ChatGPT dalam pembuatan Modul Ajar.

## **BAB V**

### **FAKTOR PENGHAMBAT, PENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT**

Pada bagian bab V ini diuraikan tiga hal yaitu (1) faktor yang menghambat atau kendala, (2) faktor yang mendukung, dan (3) tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini.

#### **5.1 Faktor Penghambat/Kendala**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PPM LPPM) ini dilaksanakan di SDN Batu Ampar 02 secara Offline. Dalam pelaksanaannya tidak ada kendala/faktor penghambat yang berarti.

#### **5.2 Faktor Pendukung**

Banyak faktor yang mendukung diadakannya kegiatan PKM ini, antara lain:

1. Para guru peserta pelatihan sudah memiliki laptop dan handphone sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital dalam pembelajaran yang dilakukan secara luring.
3. Guru SDN Batu Ampar 02 membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan AI salah satunya ChatGPT.
4. Kerjasama yang baik antara PKM UHAMKA dengan SDN Batu Ampar 02.

#### **5.3 Tindak Lanjut**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masuk pada kategori Pendidikan dan Sosial. Oleh karena itu, sesuai instruksi Mendikbud bahwa para guru disekolah termasuk SDN Batu Ampar 02, hendaknya melakukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, di era teknologi digital ini guru harus terampil dan kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas proses penyusunan modul ajar dan pembelajaran di kelas.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan Modul Ajar menggunakan ChatGPT bagi guru-guru SDN Batu Ampar 02 telah diikuti dengan antusiasme yang tinggi hingga selesai. Materi yang disampaikan oleh pemateri mencakup implementasi serta praktik langsung menggunakan AI ChatGPT. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai kemajuan teknologi yang begitu pesat. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat partisipasi guru dalam bertanya dan menyimak penjelasan materi.

#### **6.2 Saran**

Akhir kata, tim pengabdian masyarakat UHAMKA mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan ini dengan sangat baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini termasuk dalam kategori Pendidikan dan Sosial.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	1: Foto Dokumentasi Kegiatan
Lampiran	2: Surat Mitra
Lampiran	3: Daftar Peserta Pelatihan
Lampiran	4: Pengisian Angket

## Lampiran 1: Foto Dokumentasi Kegiatan



## Lampiran 2: Surat Mitra



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BATU AMPAR 02**  
Jl. Batu Ampar III RT.009/003 No.2, Kel. Batu Ampar Kec. Kramat Jati – Jakarta Timur  
Telepon 021 – 8014916 email : [smatnoldua@gmail.com](mailto:smatnoldua@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Surat Nomor : 161/PK.01.01

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Unarni, S.Pd
Nama Mitra/Instansi	: SDN Batu Ampar 02 Pagi
Jabatan	: Kepala Sekolah SDN Batu Ampar 02 Pagi
Bidang Usaha	: Mitra Non Produktif (Sekolah)
Alamat	: Blok dukuh RT09/RW10 No.104, Cibubur, Jakarta Timur
Nomor HP	: 081288026781

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PkM yang berjudul " PELATIHAN CHAT GPT SEBAGAI ALAT BANTU PEMBUATAN MODUL AJAR ", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua TIM Pengusul	: Dra.Zulfadewina,M.Pd
NIDN/NIDK	: 0306058904
Program Studi/Fakultas	: PGSD / FKIP
Perguruan Tinggi	: UHAMKA
Nomor HP	: 083815422928

Bersama ini, kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Kolaborasi pembiayaan kegiatan ini sebesar Rp.0 (terbilang Nol Rupiah)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 November 2024

Kepala Sekolah  
SDN Batu Ampar 02 Pagi

Unarni, S.Pd  
NIP. 196604221988042001

**Lampiran 3: Daftar Peserta Pelatihan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>
1	ROHMAWATI, S.Pd
2	MUHAMMAD, S.Pd.I
3	ANDANA SARI, S.Pd
4	SRI GIYANTI, S.Pd
5	IDA IRIANI, S.Pd
6	NINING SUNARSIH, S.Ag
7	ARIF ROSMALINA, S.Pd
8	MILA MURNIATI, S.Pd
9	ROBIANSYAH, S.Pd
10	NUR OKTAVIA SARI PERDANI, S.Pd
11	NOVELITA AMALIA RACHMAN, S.Pd
12	PRATAMI DEWI, S.Pd
13	RATNA WIDIASARI, S.Pd
14	ACHMAD DASUKI, S.Pd
15	HENY TRI YUNIAR PALUPI, S.Pd
16	NURLAELA, S.Pd
17	LISMA NURHATIFAH, S.Pd
18	RETNO WIDYANINGRUM, S.Pd
19	MARIA ULFAH, S.Pd
20	ADE SUKMA NUGRAHA, S.Pd
21	ELSA ANANDA PUTRI, S.Pd

## Lampiran 4: Pengisian Angket

### Pretest

The following table summarizes the content of the eight screenshots of the Pretest Google Form:

Screenshot	Question	Answer Options
1	Apakah Anda seorang pengguna aplikasi ini?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
2	Apakah Anda seorang pengguna aplikasi ini?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
3	Apakah Anda seorang pengguna aplikasi ini?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
4	Apakah Anda seorang pengguna aplikasi ini?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
5	Apakah Anda seorang pengguna aplikasi ini?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
6	Apakah Anda seorang pengguna aplikasi ini?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
7	Apakah Anda seorang pengguna aplikasi ini?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
8	Apakah Anda seorang pengguna aplikasi ini?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak





Post test





